

HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN KAPASITAS FUNGSI PARU PADA POLISI UNIT PATROLI TETAP DI SATLANTAS POLTABES SEMARANG

HANI EKO PRAPTIWI -- E2A099024
(2003 - Skripsi)

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah perlindungan keselamatan, kesehatan, dan pemeliharaan moral kerja. Salah satu upaya untuk mewujudkan kesehatan masyarakat adalah melalui pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan produktivitas yang optimal. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, dan manusia itu sendiri. Polisi unit Patroli Tetap di satlantas Poltabes Semarang merupakan salah satu pekerja formal yang mempunyai faktor resiko terkena gangguan pernapasan akibat lingkungan kerjanya. Laju pertumbuhan industri yang pesat dan jumlah kendaraan yang terus bertambah dari tahun ke tahun menyebabkan semakin bervariasinya zat pencemar yang masuk kedalam udara. Pada lingkungan kerja yang seperti ini Polisi patroli tetap bekerja selama 8 jam sehari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan kapasitas fungsi paru pada Polisi unit Patroli Tetap di Satlantas poltabes semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat explanatory research dengan menggunakan metode Cross Sectional. Penelitian dilakukan pada polisi unit patroli tetap di satlantas Poltabes Semarang dengan populasi 146 orang. Jumlah sampel 26 orang yang diambil secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja polisi unit patroli tetap adalah 0.5 sampai 7 tahun dengan prosentase kondisi paru 38.5% mengalami gangguan restriktif. Hasil uji statistik korelasi Pearson product moment menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kapasitas fungsi paru pada polisi unit patroli tetap di Satlantas Poltabes Semarang ($p_{FVC} = 0,006$ dan $p_{FEV1} = 0,047$). umur dan kebiasaan olah raga merupakan faktor yang mempengaruhi hubungan masa kerja dengan kapasitas paru pada polisi unit Patroli Tetap di Satlantas Poltabes Semarang.

Kata Kunci: Masa Kerja, Kapasitas Fungsi Paru, Polisi unit patroli tetap

The protection of labour involved some aspect, among other things is safety protection, health, and the moral concervacancy work. One of effort to realize public health is throught execution of safety and work health which aim to increase degree of health and optimal productivity. Produktivity of labour influenced by environmental factors, and human being of itself. Policeman 'unit patroli tetap' at satlantas Poltabes Semarang represent one of formal worker having risk factor incured by trouble of environmental effect of respiration his work. Accelarate fast industry growth and sum of vehicle to increase from year to year it cause incoming poluted into air very progressively. At the environment work what such as is Policeman ' unit patroli tetap' work during 8 hours one day. This research targei is to know the assosiation between periode of working and the lung function capacity on the policeman ' unit patroli tetap' at Satlantas Poltabes Semarang. The kind of research which used is research having the character of expalanatory research by using method of cross sectional. Research conducted on Policeman ' unit Patroli Tetap' at Satlantas Poltabes Semarang with population 146 people. sum up sampel is 26 people who taken by purposive sampling. The result of research indicate that a periode of work on Policeman 'unit patroli tetap' is 0,5 until 7 year with prosentase of lung condition 38,5% experiencing of trouble restriktif. Statistical tes result of correlation of pearson product moment showing there is relation which significant between period of working and the lung function capacity on the policeman 'unit patroli tetap' at Satlantas Poltabes Semarang. (FVC = 0,006 and FEV1 = 0,047). Age and habit of sport represent influencing factor relation of periode of working and the lung function capacity on the policeman ' unit patroli tetap' at Satlantas Poltabes Semarang.